

## RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama sepuluh tahun terakhir terus mengalami penurunan, di sisi lain pertumbuhan perbankan syariah sebagai salah satu dari sektor keuangan yang mempengaruhi perekonomian terus mengalami kenaikan. Selain sektor keuangan, menurut teori Solow sektor investasi dan tenaga kerja juga berpengaruh terhadap perekonomian. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari perkembangan perbankan syariah dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel dari 33 provinsi di Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2020, bersumber dari data resmi yang dikeluarkan oleh BI, OJK, BPS, dan BKPM. Pertumbuhan ekonomi diukur berdasarkan PDRB, sementara untuk perkembangan perbankan syariah diukur berdasarkan nilai aset perbankan syariah, pembiayaan perbankan syariah dan dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah, serta variabel makroekonomi pada penelitian ini mencakup investasi Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan angkatan kerja yang bekerja.

Model estimasi data panel yang terpilih pada penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM) cross-section weight* dengan *coefficient covariance cross-section SUR (PCSE)* untuk mengatasi masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas. Hasil dari analisis FEM menunjukkan bahwa secara simultan aset perbankan syariah, pembiayaan perbankan syariah, dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien determinasi sebesar 36,92%. Secara parsial pembiayaan perbankan syariah dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan aset perbankan syariah, pembiayaan perbankan syariah, dana pihak ketiga (DPK) perbankan syariah, Penanaman Modal Asing (PMA), dan angkatan kerja yang bekerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** PDRB, Aset, Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (DPK), Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Angkatan Kerja.

## SUMMARY

*Economic growth in Indonesia over the past ten years has decreased, besides that the growth of Islamic banking as one of the financial sectors that affect the economy continues to increase. In addition to the financial sector, according to the Solow theory of the Investment and Labor sector it also affects the economy. Therefore, this study aims to analyze the influence of the development of Islamic banking and macroeconomic variables on economic growth in Indonesia.*

*This research is a quantitative study using panel data from 33 provinces in Indonesia in 2014 to 2020, sourced from official data released by BI, OJK, BPS, and BKPM. Economic growth is measured based on PDRB, while for the development of Islamic banking is measured based on the value of Islamic banking assets, Islamic banking financing and third party funds (DPK) of Islamic banking, as well as macroeconomic variables in this study includes investment in foreign investment (PMA), investment Domestic (PMDN) and labor.*

*The data panel estimation model selected in this study is the Fixed Effect Model (FEM) Cross-Section Weight with Coefficient Covariance Cross-Section Sur (PCSE) to overcome the problems of autocorrelation and heteroscedasticity. The results of the FEM analysis showed that simultaneously Islamic banking assets, Islamic banking financing, third party funds (DPK) of Islamic banking, Foreign Investment (PMA), Domestic Investment (PMDN) and Labor affected economic growth with the value of the coefficient of determination amounting to 36.92%. Partially sharia banking financing and domestic investment (PMDN) affects economic growth, while Islamic banking assets, Islamic banking financing, third party funds (DPK) of Islamic banking, foreign investment (PMA), and the labor have no effect on growth economy.*

*Keywords: PDRB, Assets, Financing, Third Party Funds (DPK), Foreign Investment (PMA), Domestic Investment (PMDN), Labor.*